

**ANALISIS ASET PRODUKTIF, ASET NON PRODUKTIF, LIKUIDITAS
DAN PROFITABILITAS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
PERIODE 2018-2022**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

LIANI GUSFINUR
NPM: 2002110094



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
TAHUN 2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 07 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

LIANI GUSFINUR
NPM : 2002110094

Dengan judul:

**ANALISIS ASET PRODUKTIF, ASET NON PRODUKTIF,
LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK PERIODE 2018-2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, SE,M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

H. Mulyadi AR, SE,M.Si
NIK: 19620917 200204 1 001

Pembimbing II

Desy Purnamasari, SE,M.Si
NIK: 19840929 200902 2 001



Mengetahui,
Dekan,

Drs. Firmizi Gadeng, SE,M.Si,M.M
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 07 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

LIANI GUSFINUR

NPM : 2002110094

Dengan judul:

**ANALISIS ASET PRODUKTIF, ASET NON PRODUKTIF, LIKUIDITAS
DAN PROFITABILITAS PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk PERIODE 2018-2022**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 05 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,M.M
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Budi Safatul Anam, SE,M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

Anggota

H. Mulyadi AR, SE,M.Si
NIK: 19620917 200204 1 001

Anggota

Desy Purnamasari, SE,M.Si
NIK: 19840929 200902 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK: 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 07 Agustus 2024

Yang Menyatakan



LIANI GUSFINUR

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Liani Gusfinur**
NPM : 2002110094
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

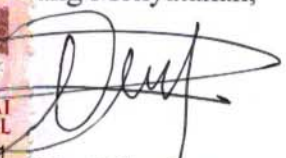
ANALISIS ASET PRODUKTIF, ASET NON PRODUKTIF, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2018-2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Liani Gusfinur

The image shows a handwritten signature in black ink over a red and white revenue stamp. The stamp is a 'Meterai Tempel' (adhesive revenue stamp) for 1000 Rupiah, issued by PT. PERSADA RUMAH KUNYAS. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL' and a unique serial number 'D80AJX435624941'.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Aset Produktif, Aset Non Produktif, Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018-2022”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Paling utama kepada Ibunda Rosmaniah tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara/i penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang. Kesuksesan dan segala hal baik kedepannya yang akan penulis dapatkan adalah untuk kalian.

2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh serta selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Bapak H. Mulyadi AR, S.E., M.Si selaku pembimbing pertama dan Ibu Desy Purnamasari, S.E., M.Si selaku pembimbing kedua penulis yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, untuk memberikan kritik, saran, dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Erin Almudi yang telah mengarahkan penulis serta membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Novia Maulida teman seperjuangan dalam mencapai gelar S.E yang selalu menderita menahan pukulan cantik dan keluh kesah penulis.
8. Ade Umairah dan Nurul Aqla sahabat penulis yang bisa dilibatkan dalam hal apapun serta membantu/menolong penulis dalam keadaan bagaimanapun dan selalu siap mendengarkan curhatan penulis.

9. Silva dan Dahlia sepupu penulis yang senantiasa menghibur dan tidak luput memberikan semangat kepada penulis.

10. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Terimakasih kepada kalian semua, penulis sangat senang atas dorongan dan dukungan yang kalian berikan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Kegunaan Praktis.....	5
1.4.2 Kegunaan Akademis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Aset Produktif.....	7
2.1.2 Aset Non Produktif.....	9
2.1.3 Likuiditas.....	10
2.1.4 Profitabilitas	11
2.5 Penelitian Sebelumnya	13
2.6 Kerangka Pemikiran	18
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
3.1 Desain Penelitian	21
3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	21
3.1.2 Jenis Penelitian.....	21
3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi.....	22
3.1.4 Horizon Waktu	22
3.1.5 Unit Analisis.....	22
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.3 Teknis Analisis Data.....	23
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 27
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
4.1.1 Profil PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	27
4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	28
4.1.3 Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk .	29

4.2 Hasil Penelitian.....	29
4.2.1 Aset Produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30
4.2.2 Aset Non Produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk .	33
4.2.3 Likuiditas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	36
4.2.4 Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	38
4.3 Pembahasan	39
4.3.1 Aset Produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	39
4.3.2 Aset Non Produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk .	41
4.3.3 Likuiditas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	42
4.3.4 Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	44
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA	 48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Total Aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	16
Tabel 4.1 Perhitungan Aset Produktif.....	30
Tabel 4.2 Perhitungan Aset Non Produktif.....	34
Tabel 4.3 Perhitungan Likuiditas	36
Tabel 4.4 Perhitungan Profitabilitas	38
Tabel 4.5 Kriteria Penetapan Peringkat Kesehatan LDR.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Total Aset	3
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Aset Produktif.....	40
Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan Aset Non Produktif.....	41
Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan Likuiditas.....	43
Gambar 4.4 Grafik Pertumbuhan Profitabilitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampira 1 Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	52
Lampira 2 Rangkuman Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018-2022	53
Lampira 3 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta Penghasilan Komprehensif Lain 2022-2021	54
Lampira 4 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta Penghasilan Komprehensif Lain 2020-2019	55
Lampira 5 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta Penghasilan Komprehensif Lain 2018	56

**ANALISIS ASET PRODUKTIF, ASET NON PRODUKTIF, LIKUIDITAS
DAN PROFITABILITAS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
PERIODE 2018-2022**

**LIANI GUSFINUR
NPM: 2002110094**

Pembimbing I : Mulyadi AR, S.E., M.Si
Pembimbing II : Desy Purnamasari, S.E., M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai pertumbuhan aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat analisis induktif yaitu mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan berbagai dokumen dan data. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang didapatkan dari website <https://www.bankmuamalat.co.id>. Hasil penelitian dari aspek aset produktif berkisar pada jumlah yang normal dalam menghimpun dan menyalurkan dananya. Untuk aset non produktif belum berdampak pada kerugian yang relatif besar, karena potensi kerugian aset non produktif masih bisa ditutupi dengan jumlah aset produktif. Likuiditas yang dilihat dari rasio LDR berada pada posisi likuid. Untuk Profitabilitas yang dilihat dari rasio ROA dapat dikatakan masih sangat kurang baik, karena dilihat dari perbandingan antara laba bersih terhadap total aset sangat rendah.

Kata kunci: *Aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas.*

**ANALYSIS OF PRODUCTIVE ASSETS, NON-PRODUCTIVE ASSETS,
LIQUIDITY AND PROFITABILITY AT PT BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk PERIOD 2018-2022**

**LIANI GUSFINUR
NPM: 2002110094**

Supervisor I : Mulyadi AR, S.E., M.Si

Supervisor II : Desy Purnamasari, S.E., M.Si

ABSTRACT

The aim of this research is to conduct a more in-depth study regarding the growth of productive assets, non-productive assets, liquidity and profitability at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for the 2018-2022 period. This research uses a qualitative approach which is inductive analysis, namely collecting, compiling and describing various documents and data. The data used in this research is secondary data from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk obtained from the website <https://www.bankmuamalat.co.id>. The research results from the productive asset aspect range from normal amounts in collecting and distributing funds. For non-productive assets, this has not yet resulted in relatively large losses, because potential losses on non-productive assets can still be covered by the amount of productive assets. Liquidity as seen from the LDR ratio is in a liquid position. Profitability as seen from the ROA ratio can be said to be still very poor, because seen from the comparison between net profit and total assets it is very low.

Key words: Productive assets, non-productive assets, liquidity and profitability.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan atau finansial *intermediary institution*. Bank syariah menjembatani kebutuhan kedua pihak yang merupakan nasabah yang membutuhkan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi, serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk lain yang diperoleh dalam syariah (Sandora, 2020). Aset produktif merupakan penanaman dana bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penempatan dana, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan akseptasi, tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu (Prasetyo, 2022). Penilaian pada kualitas aset produktif ditujukan guna melakukan penilaian bagaimana keadaan aset yang diperoleh bank, juga mencakup antisipasi atas risiko kegagalan pembayaran melalui pembiayaan yang ada dikarenakan aset produktif cukup tinggi risikonya, sehingga bank hendaknya menyisihkan sebagian dari laba guna membentuk pencadangan risiko atas aset produktif (Whidiati, 2021). Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum BAB 1 Pasal 1 menyatakan aset non produktif merupakan aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai (*abandoned property*), rekening antar kantor, dan *suspense account*. Aset non produktif tidak menghasilkan

pendapatan atau penambahan nilai internal (Ikatan Bangkir Indonesia, 2018). Likuiditas dari sudut aktiva menunjukkan kemampuan bank untuk mengubah aset menjadi bentuk tunai atau *cash*. Sedangkan likuiditas dari sudut pasiva adalah kemampuan memenuhi kebutuhan dana bank dengan peningkatan portofolio liabilitas. Oleh karenanya likuiditas harus diperhatikan perusahaan supaya pada saat perusahaan ditagih untuk membayar utang jangka pendeknya, kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu (Uli, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba salah satu proksi yang tepat untuk mengukur profitabilitas suatu bank adalah dengan melihat besar kecilnya *Return On Asset* (ROA), ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimilikinya. Profitabilitas menjadi tolak ukur perusahaan dalam menentukan *alternative* pendanaan, namun dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan banyak macam caranya dan akan bergantung pada laba dan aset atau modal yang akan dibandingkan dengan laba yang berasal dari operasi perusahaan atau laba *netto* setelah pajak dengan modal sendiri (Nabila, 2023).

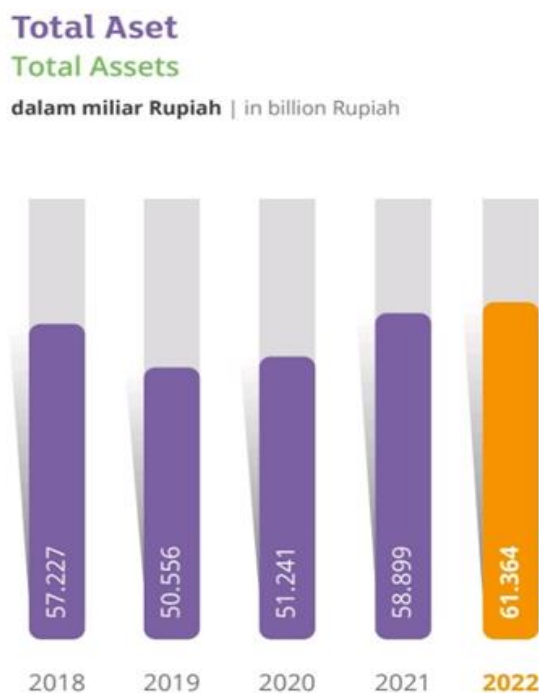
Selama Pandemi Covid-19, Bank Muamalat Indonesia tidak melakukan kegiatan operasional dalam upaya menyalurkan pembiayaan yang lebih besar. Hal ini didasarkan pada beberapa faktor yaitu, situasi pandemi Covid-19 yang menjadi penyebab terhambatnya berbagai kegiatan ekonomi. Apabila aktivitas ekonomi terhambat, maka keuntungan yang dapat diperoleh masing-masing badan usaha cenderung menurun, bahkan berpotensi menimbulkan kerugian pada perusahaan, oleh karena itu kemampuan pembiayaan yang dimiliki debitur kepada bank otomatis akan berkurang (Pringgabayu, 2021). Perusahaan selalu membutuhkan dana untuk memperoleh aset agar tumbuh dan berkembang, disamping dana dari

dalam yang tersedia, diperlukan juga dana dari luar seperti utang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan modal agar perusahaan yang tumbuh pesat akan menunjukkan kekuatan diri yang semakin besar, dan perusahaan pasti akan memerlukan lebih banyak dana. Pertumbuhan aset adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya perubahan tahunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Aurel & setijaningsih, 2020). Pertumbuhan aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Total Aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
 (dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

	2018	2019	2020	2021	2022
Total Aset	57.227	50.556	51.241	58.899	61.364

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, diolah tahun 2024



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Total Aset

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 terlihat bahwa total aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan yang cenderung naik turun dari tahun 2018 sampai 2022. Dimana pada tahun 2018 total aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp57.227 miliar. Pada tahun 2019 terjadi penurunan yang sangat signifikan terhadap total aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menjadi Rp50.556 miliar. Begitu juga pada tahun 2020 walaupun terjadi peningkatan total aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk namun tidak besar, yakni Rp51.241 miliar. Terlihat terjadi perbaikan total aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp58.899 miliar pada tahun 2021. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan terhadap total aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp61.364 miliar, sehingga mencapai jumlah terbaik terhadap total aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam 5 tahun terakhir.

Pertumbuhan total aset PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami pertumbuhan yang naik turun dari tahun 2018 sampai 2022 disebabkan oleh dampak Pandemi Covid-19 yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia termasuk perusahaan sektor keuangan yang ada di Indonesia. Salah satu dampak Pandemi Covid-19 terhadap perbankan telah menyebabkan penutupan cabang dan pembatalan layanan, yang menyebabkan penurunan pendapatan bagi bank, sehingga dapat menyebabkan pengelolaan aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas terhambat. Namun demikian, pemerintah dan perbankan bersama-sama mengupayakan untuk menjalankan fungsi mendukung pemulihan ekonomi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 upaya untuk menjaga kualitas pembiayaan dan melakukan penyelamatan pembiayaan kepada nasabah yang

berdampak Covid-19. Dengan adanya upaya tersebut pada tahun 2022 terjadinya peningkatan terhadap total aset pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sehingga dapat meningkatkan pengelolaan terhadap aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Aset Produktif, Aset Non Produktif, Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pertumbuhan aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pertumbuhan aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Manfaat praktis yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dan masukan bagi peneliti tentang perbankan syariah dalam menjaga aset produktif, non produktif, likuiditas dan profitabilitas bank itu sendiri.

2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi peneliti.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Manfaat akademis yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mendapatkan wawasan pengetahuan, memberikan stimulus bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah yang sama atau yang serupa serta menambah wawasan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan keilmuan khususnya tentang aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan perbankan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, manfaat penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data keuangan dari tahun 2018-2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Aset Produktif

Mengikat UU No.21 Tahun 2011 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum BAB 1 Pasal 1 menyatakan Aset Produktif adalah aset berupa penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk penempatan, transaksi derivatif, surat berharga, tagihan akseptasi, kredit, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, transaksi rekening administratif, serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Sifat aset produktif memiliki sumber daya dari kegiatan masa lalu. Semua transaksi yang dilakukan pada beberapa tahun yang lalu, akan memberikan dampak pada beberapa hal di masa saat ini, biasanya dengan berkumpulnya aset produktif bisa disebabkan karena adanya penambahan profit yang didapatkan dari hibah dan lain sebagainya (Rafli, 2022).

Aset produktif merupakan aset yang memperoleh penghasilan. Aset produktif adalah penggunaan atau penyaluran dana berupa kredit, penanaman dana bank seperti menyimpan di bank lain sehingga mendatangkan penghasilan bagi bank (Wayan, 2013). Aset produktif bank adalah segala barang, kewajiban, dan keuntungan yang dimiliki oleh bank untuk memperoleh penghasilan. Aset produktif bank dapat dibagi menjadi dua macam utama, yaitu aset finansial dan

aset fisik. Aset finansial adalah jumlah uang yang dimiliki oleh bank dalam bentuk pinjaman dan investasi, serta kredit yang diberikan kepada pelanggan. Aset fisik adalah segala barang *physical* yang dimiliki oleh bank seperti gedung, mesin, dan peralatan.

Muhamad, (2015) menerangkan bahwa jenis aset produktif yang dibentuk bank syariah adalah aset yang ditunjukkan untuk mencetak keuntungan. Adapun bentuk aset produktif bank syariah dapat dijalankan dalam bentuk:

1. Pembiayaan, adalah penyediaan dana dan/atau tagihan berdasarkan akad mudharabah dan/atau musyarakah dan/atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.
2. Piutang, adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan/atau berdasarkan akad Murabahah, Salam, Istishna', dan Ijarah.
3. Surat Berharga Syariah, adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan/atau pasar modal antara lain wesel, obligasi syariah, sertifikat dana syariah, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.
4. Qardh, adalah penyediaan dana dan/atau tagihan antara bank syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminja melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu. Aplikasi: Rahn & Hawalah.
5. Penempatan, adalah penanaman dana bank syariah pada bank syariah lainnya dan/atau bank perkreditan syariah antara lain dalam bentuk giro, dan/atau tabungan wadiah, deposito berjangka dan/atau tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (Sertifikat IMA) dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.
6. Penyertaan Modal, adalah penanaman dana bank syariah dalam bentuk salam pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan syariah, termasuk penanaman dana dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syariah yang berakibat bank syariah memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan syariah.
7. Penyertaan modal sementara, adalah penyertaan modal bank syariah dalam perusahaan untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dan/atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam surat utang konvensi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat bank syariah memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.
8. Transaksi rekening administratif, adalah komitmen dan kontijensi (*Off Balance Sheet*) berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas bank

garansi, *akseptasi/endorsemen, Irrevocable Letter Of Credit (L/C)*, yang masih berjalan, akseptasi wesel impor atas L/C berjangka, *standby L/C*, dan garansi lain berdasarkan prinsip syariah.

9. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah.

2.1.2 Aset Non Produktif

Aset non produktif merupakan aset pada bank yang mempunyai risiko yang tinggi seperti risiko kerugian, contohnya seperti gedung, inventaris, tanah dan rekening tunda dan rekening kantor (Sari, 2020). Mengikat UU No.21 Tahun 2011 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum BAB 1 Pasal 1 juga menyatakan aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan rekening tunda (*suspense account*). Dan didefinisikan secara luas:

1. Agunan yang Diambil Alih yang untuk selanjutnya disingkat AYDA, adalah Aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.
2. Properti Terbengkalai adalah Aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.
3. Rekening Antar Kantor adalah tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.
4. Rekening Tunda (*Suspense Account*) adalah akun yang tujuan pencatatannya tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumentasi pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat direklasifikasi dalam akun yang seharusnya.

Aset non produktif dalam bank dapat disebut sebagian dana yang diinvestasikan oleh bank untuk kegiatan yang tidak menghasilkan penghasilan langsung, namun merupakan investasi strategis bagi bank untuk meningkatkan nilai daya saja. Aset non produktif dianggap sebagai biaya operasional yang tidak

langsung membawa hasil keuntungan bagi bank, namun merupakan investasi strategis bagi bank untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional bank.

2.1.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya (Utami & Pardanawati 2016). Sehingga jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan dapat melunasi utang- utang jangka pendeknya. Perusahaan dikatakan dalam kondisi likuid apabila memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas bagi perbankan berkaitan dengan penggunaan dana dari nasabah untuk memperoleh profit melalui penyaluran kredit. Semakin tinggi tingkat likuiditas perbankan maka semakin banyak uang menganggur yang seharusnya dapat dimanfaatkan perbankan untuk meningkatkan profit perusahaan dengan menyalurkan kredit kepada nasabah. Jika tingkat likuiditas perbankan rendah maka akan muncul kekhawatiran nasabah akan kemampuan bank mengembalikan tabungan milik nasabah yang menimbulkan *money rush* sehingga mempersulit keadaan perusahaan (Candradewi, 2019).

Hal ini menjadikan likuiditas berhubungan dengan kepercayaan para nasabah karena likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan, likuiditas memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi kewajiban (Alifedrin, 2023). Adapun sumber utama kebutuhan pemenuhan likuiditas suatu bank berasal dari antara lain:

1. Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM)/*Reserve Requirement* (RR)
2. Ketentuan *Cash Ratio* yang ditetapkan oleh internal bank, yaitu kebutuhan saldo kas (uang tunai) minimum perhari di suatu bank dalam hal ini masing-masing kantor cabang dan kantor pusat operasional.
3. Saldo rekening minimum pada bank koresponden (*rekening resto*) segera menetapkan dana kelebihan tersebut ke aset yang menghasilkan keuntungan bagi bank, karena dana yang mengangur membebani biaya bunga bagi bank.
4. Menjaga posisi likuiditas dan proyeksi *cash flow* agar selalu dalam posisi aman terutama dalam tingkat bunga yang berfluktuasi.

Salah satu cara mengukur tingkat likuiditas bank yaitu menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. LDR merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank (Riyadi, 2016:199). Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat (berupa: giro, tabungan, simpanan berjangka dan kewajiban segera jatuh tempo) dalam bentuk kredit. Atau dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah, kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi kredit disalurkan bank akan meningkatkan pendapatan dan laba bank (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kesanggupan bank untuk menciptakan atau meraih untung secara nyata dan efektif, rasio ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan organisasi untuk memperoleh margin semasa durasi tertentu yang diperkirakan oleh kapasitas dan kemajuan perusahaan dalam memanfaatkan

asetnya dengan produktif (Romdhoni et al., 2018). Keadaan tersebut, profitabilitas menjadi salah satu acuan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam memperoleh pendapatan baik dari luar operasional maupun kegiatan utama bank. Profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perbankan dalam mencari keuntungan atau laba maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. Tujuan utama dari menganalisis profitabilitas ialah untuk mengetahui seberapa efisien usaha perbankan dalam mencari labanya, efisien suatu perbankan dapat dilihat melalui perbandingan laba yang didapat dengan modal atau aset yang menghasilkan laba tersebut (Alifedrin, 2023). Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak (Siregar, 2021).

Profitabilitas menjadi sangat penting bagi perusahaan perbankan, sehingga manajer akan mengambil keputusan dan kebijakan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan. Manajer akan berusaha agar profitabilitas perusahaan menjadi meningkat sehingga pemegang saham akan menilai perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang layak untuk diinvestasikan. Manajer perusahaan akan mengambil kebijakan mengenai struktur modal yang merupakan kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan likuiditas yang merupakan kebijakan terkait investasi jangka pendek (Candradewi, 2019). Profitabilitas bank sangatlah mempengaruhi kualitas aset produknya dikarenakan penghasilan yang utama berasal dari aset produktif. Apabila ROA pada suatu bank semakin besar, maka

semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh, oleh bank itu dan akan semakin baik kondisi bank dalam penggunaan asetnya (Muliawati, 2015). *Return on Assets* (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Maharani, 2014). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya, 2000:120). Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Rohmiat, 2019).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara ringkas adalah kemampuan perbankan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan modal yang bekerja didalam operasionalnya. Profitabilitas perbankan dapat dianalisis dengan menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

2.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya merupakan sumber lampau dari hasil penelitian yang nantinya diusahakan oleh peneliti untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan guna menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian tentang analisis aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas telah diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Putranto & Setiadi, (2023) melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. Maksud dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan menjelaskan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif yang berdasarkan asumsi dan pengumpulan data. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder PT Sariguna Primatirta Tbk yang didapatkan dari website www.idx.co.id serta website www.tanobel.com. Data yang didapatkan dalam bentuk laporan keuangan tahunan dan ringkasan perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Noviandhi & Yudha Pratama, (2021) meneliti dengan judul Analisis Kualitas Aset Produktif di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Arta Leksana Periode 2017-2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi menjaga performa kinerja dengan mengelola Kualitas Aset Produktif di BPRS Arta Leksana Purwokerto dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Aset Produktif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan metode dekriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Aset Produktif BPRS Arta Leksana Purwokerto pada akhir tahun 2017, 2018, dan 2019 berturut-turut masing-masing sebesar 95,66%, 95,10%, dan 97,34%.

Sari, et al., (2020) meneliti dengan judul Penilaian Kualitas Aset Produktif Dalam Perbankan (BI). Tujuan dari pada penelitian ini untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana sesungguhnya mengetahui penilaian kualitas aset produktif pada perbankan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat analisis induktif yaitu mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan berbagai dokumen, data, dan informasi yang *actual*.

Sembiring, et all., (2020) meneliti dengan judul Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada CU. Cinta Kasih Tigapanah. Metode analisis data adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan pada CU. Cinta Kasih Tigapanah jumlah kas dan setara kas perusahaan mengalami kenaikan dalam jumlah yang besar, berarti penambahan ekuitas dalam bentuk kas dan setara kas. Karena tidak digunakan secara optimal, maka jumlah kas dan setara kas tersebut tidak produktif, sehingga tidak dapat menambah jumlah pendapatan perusahaan.

Mukminati, (2018) meneliti dengan judul Analisis Pertumbuhan Aset, Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT. Fajar Graha Pena Makassar). Analisis yang digunakan adalah dengan menghitung rasio-rasio yang terkait dengan pertumbuhan aset, rasio struktur modal, dan rasio profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan ketiga rasio tersebut mengalami fluktuasi, pertumbuhan aset sudah sangat bagus, sedangkan struktur modal dan profitabilitas perusahaan masih harus ditingkatkan lagi. Secara ringkas, penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Pebedaan
1.	Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. Putranto & Setiadi, (2023)	- Penelitian kualitatif - Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder	Penelitian ini menunjukkan bahwa kewajiban jangka pendek belum mampu dipenuhi oleh PT Sariguna Primatirta Tbk. Profitabilitas Dikatakan kurang baik, dikarenakan oleh modal dan aset yang belum digunakan dengan maksimal dalam memperoleh laba serta tanggungan biaya yang masih tinggi.	- Penelitian ini juga meneliti tentang likuiditas dan profitabilitas - Menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan data sekunder	- Pengukuran rasio yang digunakan terhadap likuiditas berbeda - Tahun pengamatan - Objek pengamatan
2.	Analisis Kualitas Aset Produktif di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Arta Leksana	- Penelitian kualitatif - Penelitian lapangan (field research) dengan metode pengumpulan data melalui observasi,	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Aset Produktif BPRS Arta Leksana Purwokerto pada akhir	- Penelitian ini juga menganalisis bagaimana pertumbuhan aset produktif - Menggunakan metode penelitian	- Penelitian ini menggunakan data primer - Tahun pengamatan - Objek pengamatan

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Pebedaan
	Periode 2017-2019. Noviandhi & Yudha Pratama, (2021)	wawancara, dan dokumentasi.	tahun 2017, 2018, dan 2019 berturut- turut masing-masing sebesar 95,66%, 95,10%, dan 97,34%.	dengan pendekatan kualitatif dan dokumentasi	
3.	Penilaian Kualitas Aset Produktif Dalam Perbankan (BI). Sari, et al., (2020)	- Penelitian kualitatif - Analisis induktif (mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan berbagai dokumen, data, dan informasi yang <i>actual</i>).	Keberhasilan usaha Bank Syariah di pengaruhi oleh aset produktif, dan kualitas aset produktif menjadi sebuah standar pengukuran kinerja pada bank Syariah.	- Penelitian ini juga menganalisis bagaimana aset produktif di suatu bank. - Juga menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif	- Tahun pengamatan - Objek Pengamatan
4.	Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada CU. Cinta Kasih Tigapanah.	- Penelitian kualitatif - Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder	Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan pada CU. Cinta Kasih Tigapanah jumlah kas dan setara kas perusahaan mengalami kenaikan	- Penelitian ini juga meneliti tentang likuiditas dan profitabilitas - Menggunakan metode penelitian yang sama	- Pengukuran rasio yang digunakan terhadap likuiditas berbeda - Tahun Pengamatan - Objek Pengamatan

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Pebedaan
	Sembiring, et all., (2020)		dalam jumlah yang besar, berarti penambahan ekuitas dalam bentuk kas dan setara kas.		
5.	Analisis Pertumbuhan Aset, Struktur Modal Dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT. Fajar Graha Pena Makassar). Mukminati, (2018)	- Penelitian kuantitatif - Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder	Hasil penelitian ini ketiga rasio tersebut mengalami fluktuasi, pertumbuhan aset sudah sangat bagus, sedangkan struktur modal dan profitabilitas perusahaan masih harus ditingkatkan lagi.	- Penelitian ini juga meneliti tentang pertumbuhan aset dan profitabilitas - Menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif	- Variabel kualitas aset dan sensitivitas - Tahun Pengamatan - Objek Pengamatan

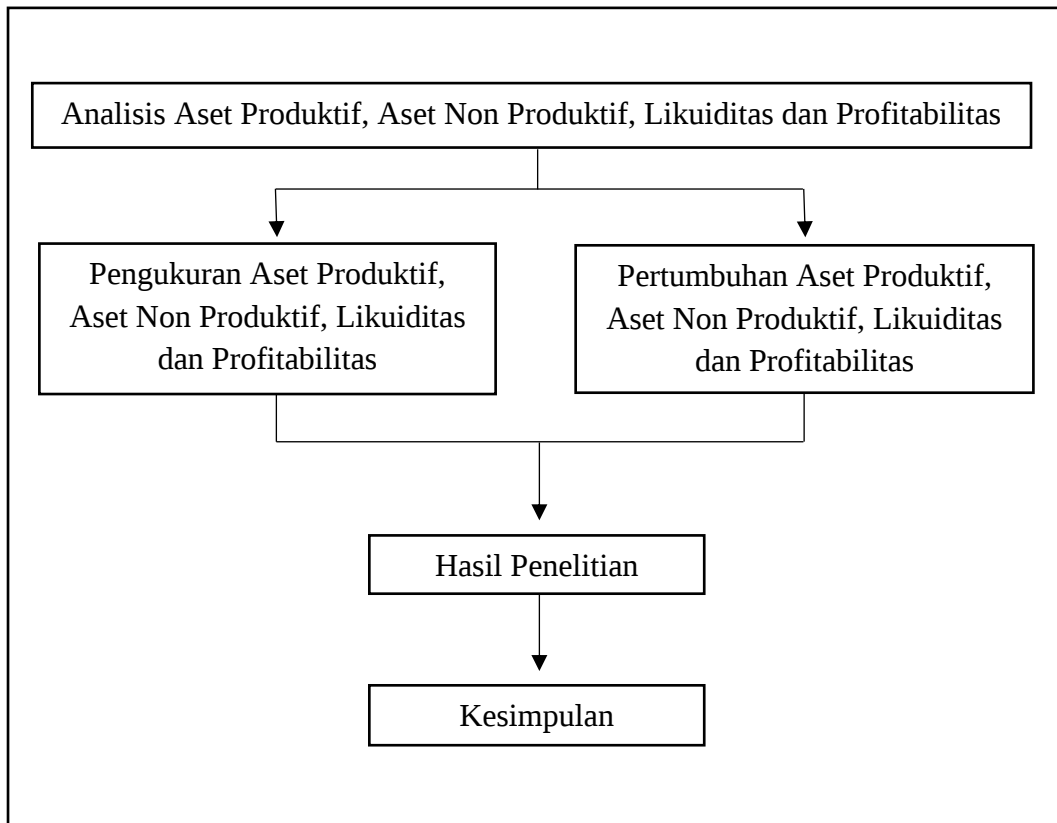
Sumber: Hasil kajian penulis, diolah tahun 2024

2.6 Kerangka Pemikiran

Aset produktif dapat memperoleh penghasilan, karena aset produktif adalah penggunaan atau penyaluran dana berupa kredit, penanaman dana bank seperti menyimpan di bank lain dapat memperoleh penghasilan bagi. Aset produktif masih bisa menutupi kerugian yang ditimbulkan dari aset non produktif (Mukaramah & Krisnaningsih, 2023). Rasio LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank

membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Sumarni et al., 2023). Semakin tinggi kredit disalurkan bank akan meningkatkan pendapatan dan laba bank, dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif (Subyanto & Mildawati, 2022). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya, dengan meningkatnya laba bank maka rasio ROA juga akan meningkat.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas maka peneliti membuat kerangka pemikiran serta memberikan tujuan peneliti terhadap pencapaian dengan baik sesuai yang di harapkan. Kerangka pemikiran digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif (Sekaran & Bougie 2019). Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian memiliki beberapa aspek yaitu; lokasi dan objek penelitian, jenis penelitian, tingkat intervensi penelitian, horizon waktu dan unit analisis.

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah pada Pusat PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Muamalat Tower Jl. Raya Prof Dr Satrio, Kav. 18. Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi Kota Administrasi Jakarta Selatan , Provinsi DKI Jakarta. Objek penelitian yang akan diteliti adalah bagaimana pertumbuhan Aset Produktif, Aset Non Produktif, Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018-2022.

3.1.2 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, diartikan penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Pada penelitian ini menggunakan pengamatan data dan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal di mana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah, peneliti hanya mengumpulkan data laporan keuangan dan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya untuk dianalisis.

3.1.4 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *time series*. Studi *time series* yaitu serangkaian data yang dikumpulkan dan dicatat dalam interval waktu yang teratur. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dan informasi lainya pada laporan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022.

3.1.5 Unit Analisis

Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat di mana data dijumlahkan untuk dianalisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data keuangan yaitu laporan keuangan dan informasi lainnya pada laporan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil atau dikutip dari laporan keuangan pada PT Bank Muamalat Indonesia

Tbk periode 2018-2022 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017). Data yang diambil merupakan data Laporan Keuangan dan informasi lainnya pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan pada *website* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id>.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik dokumentasi. Sugiyono, (2020) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa masalalu. Dokumen dapat berupa foto, tulisan, atau karya manusia. Teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan data Laporan Keuangan dan informasi lainnya pada Laporan Tahunan yang dipublikasikan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Data dikumpulkan dengan cara membuka *website* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu <https://www.bankmuamalat.co.id> pada menu utama klik Laporan Keuangan, kemudian pilih periode Laporan Keuangan dan unduh. Begitu juga dengan Laporan Tahunan, klik Laporan Tahunan, kemudian pilih periode Laporan Tahunan dan unduh. Maka data Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk akan menampilkan laporan yang diinginkan.

3.3 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian. Teknik analisis data

adalah suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrumen penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman informasi di dalam suatu penelitian (Aulia, 2023). Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan dianalisa dan diolah, dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu metode analisis yang membandingkan tinjauan teoritis dengan hasil penelitian yang diperoleh, kemudian mengambil kesimpulan dan memberi saran. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas.

Dalam menganalisis data ini menggunakan beberapa pengukuran untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat pertumbuhan aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018-2022. Bank harus menjaga ketersediaan dan kelolaan dari segala aset produktif yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban dan mencapai tujuan bisnisnya. Menurut Taslim dan Ikhwan (2018) mendefinisikan bahwa aset produktif adalah aset bank yang terdiri atas pembiayaan dan aset lain yang dapat menjadi sumber keuntungan bank. Dalam penelitian Fadilah et al., (2023) untuk perolehan aset produktif dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$\text{Aset Produktif} = \text{Penempatan pada Bank Indonesia} + \text{penempatan pada Bank lain} + \text{tagihan spot dan forward} + \text{surat berharga yang dimiliki} + \text{tagihan akseptasi} + \text{piutang} + \text{pembiayaan bagi hasil} + \text{pembiayaan sewa} + \text{penyertaan} + \text{transaksi rekening administrasi}$

Aset non produktif merupakan aset yang tidak dapat menghasilkan atau memperoleh penghasilan dalam menjalankan operasional suatu perusahaan. Aset non produktif ini bersifat tidak menguntungkan karena, aset ini tidak menghasilkan

pengembalian apapun, di dalamnya termasuk bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan rekening tunda (*suspense account*) yang tidak menghasilkan pendapatan atau peningkatan nilai dari waktu ke waktu. Dengan demikian, didasari dari penelitian Fadilah et al., (2023) perolehan aset non produktif dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Aset Non Produktif} = \text{Agunan yang diambil alih} + \text{properti terbengkalai} + \text{rekening antar kantor} + \text{rekening tunda.}$$

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR menunjukkan jumlah kredit yang diberikan bank yang dibiayai oleh dana pihak ketiga serta tingkat kemampuan bank untuk membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang sudah memberikan dananya dengan kredit yang diberikan kepada debitur. Dirujuk dari penelitian Oktaviani & Nurismalatri, (2023) LDR dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan pendapatan, aset, maupun modal sendiri. Salah satu rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur efektivitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Dikutip dari teori Sutedja, (2023) menghitung ROA secara matematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dengan demikian analisis pertumbuhan aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus yang telah dipaparkan di atas yaitu rumus aset produktif yang diperoleh dari penambahan penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank lain, tagihan *spot* dan *forward*, surat berharga yang dimiliki, tagihan akseptasi, piutang, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa, penyertaan modal dan transaksi administrasi. Aset non produktif di peroleh dari penambahan agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan rekening tunda. Pada likuiditas menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang diperoleh dari total kredit dibagi dengan dana pihak ketiga dan dikali 100% (seratus persen). Pada profitabilitas menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) yang diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset dan dikali 100%(seratus persen).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (“BMI”, “Bank”) merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, Notaris, di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 tambahan No. 1919A.

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992/27 Syawal 1412 H dan tanggal tersebut juga ditetapkan sebagai hari lahir Perseroan. Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan di Jakarta tanggal 24 April 1992, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tentang Perubahan

Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada Perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, Perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

4.1.2 Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Visi dan misi adalah dua konsep penting dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan. Visi dan misi berguna untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi setiap lembaga atau suatu entitas. Visi dan misi bersama-sama membantu mengarahkan sumber daya dan kepemimpinan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini juga membantu mengidentifikasi prioritas dan membuat keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Visi adalah tujuan organisasi dalam bekerja yang memuat impian, cita-cita dan nilai tentang masa depan yang ingin dicapai. Visi tercipta dari hasil pemikiran para pendirinya terkait gambaran masa depan dan memiliki fungsi untuk menentukan langkah ke depan yang memberikan kontribusi dengan maksimal dalam suatu organisasi atau perusahaan. Adapun visi PT Bank Muamalat

Indonesia Tbk adalah “Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”.

Misi adalah tindakan yang harus diambil untuk mencapai visi. Misi memberikan garis pandang yang lebih dekat dan spesifik tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, target, dan strategi yang dilakukan untuk mencapai visi suatu organisasi atau perusahaan. Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

4.1.3 Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Struktur organisasi adalah susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, demi mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi sangat penting untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan lancar. Susunan struktur organisasi menggunakan masing-masing fungsi, peran dan tanggung jawab individu, kelompok, unit kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Struktur organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dapat dilihat pada Lampiran 1.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selama 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 yang digambarkan pada pertumbuhan aset produktif, non produktif, likuiditas, dan

profitabilitas. Laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba-rugi serta penghasilan komprehensif lain PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 yang telah dirangkumkan pada Lampiran 2.

4.2.1 Aset Produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Melihat besarnya aset produktif pada PT Bank Muamalat Indoneisa Tbk periode 2018-2022 dapat dilakukan analisis perhitungan sesuai dengan penelitian Fadilah et al., (2023) untuk perolehan aset produktif yang dilakukan dengan rumus berikut:

$\text{Aset Produktif} = \text{Penempatan pada Bank Indonesia} + \text{penempatan pada Bank lain} + \text{tagihan spot dan forward} + \text{surat berharga yang dimiliki} + \text{tagihan akseptasi} + \text{piutang} + \text{pembiayaan bagi hasil} + \text{pembiayaan sewa} + \text{penyertaan} + \text{transaksi rekening administrasi}$

Tabel 4.1
Perhitungan Aset Produktif
 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

No	Tahun	Perhitungan Aset Produktif	Total Aset Produktif	Persentase
1	2018	Aset Produktif = 5.339.429 + 658.036 + 3.345 + 12.199.928 + 440.359 + 16.398.663 + 16.981.461 + 186.056 + 6.095 + 302.056	52.515.428	20,48%
2	2019	Aset Produktif = 2.505.388 + 378.667 + 5.315 + 11.347.870 + 405.950 + 14.733.089 + 14.963.398 + 180.520 + 407.711 + 603.795	45.531.703	17,75%
3	2020	Aset Produktif = 2.835.514 + 497.026 + 24.285 + 12.185.387 + 101.524 + 13.803.791 + 15.098.551 + 181.621 + 407.771 + 529.876	45.665.286	17,81%
4	2021	Aset Produktif = 6.502.231 + 401.599 + 7.729 + 26.935.961 + 119.718 + 8.392.614 + 9.648.534 + 268 + 407.771 + 560.462	52.976.827	20,66%
5	2022	Aset Produktif = 7.191.471 + 564.110 + 862 + 27.855.377 + 118.423 + 7.562.528 + 11.258.905 + 870 + 407.771 + 1.093.297	56.053.554	21,86%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa total aset produktif mengalami pertumbuhan yang cenderung naik turun dari tahun 2018 sampai 2022 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 aset produktif berkisar pada jumlah normal yaitu Rp52.515.428 juta dengan persentase 20,48%. Pada tahun ini penempatan pada Bank Indonesia berkisar pada jumlah Rp5.339.429 juta, penempatan pada Bank lain Rp658.036 juta, tagian *spot* dan *forward* Rp3.345 juta, surat berharga yang dimiliki Rp12.199.928 juta, tagihan akseptasi Rp440.359 juta, piutang Rp16.398.663 juta, pembiayaan bagi hasil Rp16.981.461 juta, pembiayaan sewa Rp186.056 juta, penyertaan modal Rp6.095 juta dan transaksi administrasi Rp302.056 juta.
2. Terjadi penurunan pada tahun 2019 aset produktif berjumlah Rp45.531.703 juta dengan persentase 17,75%. Hal ini didasarkan beberapa faktor salah satunya yaitu pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun ini, sehingga aset produktif pada pos penempatan pada Bank Indonesia berkurang menjadi Rp2.505.388 juta, penempatan pada Bank lain juga berkurang dengan jumlah Rp378.667 juta, tagihan *spot* dan *forward* Rp5.315 juta, surat berharga yang dimiliki berkurang menjadi Rp11.347.870 juta, tagihan akseptasi berkurang menjadi Rp405.950 juta, piutang berkurang menjadi Rp14.733.089 juta, pembiayaan bagi hasil berkurang menjadi Rp14.963.398 juta, pembiayaan sewa berkurang menjadi Rp181.621 juta, namun pada pos penyertaan modal bertambah menjadi Rp407.711 juta dan transaksi administrasi juga bertambah menjadi Rp603.795 juta, hal ini mungkin disebabkan oleh faktor lain.

3. Begitu juga pada tahun 2020 aset produktif masih berkisar pada jumlah Rp45.665.286 juta dengan persentase 17,81%. Pada tahun ini penempatan pada Bank Indonesia berkisar pada jumlah Rp2.835.514 juta, penempatan pada Bank lain bertambah dengan jumlah Rp497.026 juta, tagian *spot* dan *forward* bertambah menjadi Rp24.285 juta, surat berharga yang dimiliki bertambah dengan jumlah Rp12.185.387 juta, namun tagihan akseptasi berkurang dengan jumlah Rp101.524 juta, piutang terus berkurang menjadi Rp13.083.791 juta, pembiayaan bagi hasil meningkat dengan jumlah Rp15.098.551 juta, pembiayaan sewa Rp181.621 juta, penyertaan modal masih dengan jumlah Rp407.711 juta dan transaksi administrasi berkurang menjadi Rp529.876 juta dari tahun sebelumnya.
4. Pada tahun 2021 terjadi perbaikan aset produktif yang berjumlah Rp52.976.827 juta dengan persentase 20,6%. Pada tahun ini aset produktif pada pos penempatan pada Bank Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan menjadi Rp6.502.231 juta, namun penempatan pada Bank lain berkurang dengan jumlah Rp401.599 juta, tagihan *spot* dan *forwat* juga berkurang menjadi Rp7.729 juta, surat berharga yang dimiliki mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi Rp26.935.961 juta, tagihan akseptasi masih berkisar Rp119.718 juta, namun piutang berkurang menjadi Rp8.392.614 juta, pembiayaan bagi hasil berkurang menjadi Rp9.648.534 juta, pembiayaan sewa berkurang menjadi Rp268 juta, penyertaan modal masih tetap berkisar pada jumlah Rp407.711 juta dan transaksi administrasi bertambah menjadi Rp560.462 juta.

5. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan jumlah aset produktif sebesar Rp56.05.554 dengan persentase 21,86%. Pada tahun ini aset produktif pada pos penempatan pada Bank Indonesia terus mengalami kenaikan dengan jumlah Rp7.191.471 juta, penempatan pada Bank lain bertambah menjadi Rp564.110 juta, tagihan *spot* dan *forwat* berkurang menjadi Rp862 juta, surat berharga yang dimiliki semakin bertambah dengan jumlah Rp27.855.377 juta, tagihan akseptasi masih berkisar Rp118.423 juta, namun piutang berkurang menjadi Rp7.562.528 juta, pembiayaan bagi hasil bertambah menjadi Rp11.258.905 juta, pembiayaan sewa bertambah menjadi Rp870 juta, penyertaan modal masih tetap berkisar pada jumlah Rp407.711 juta dan transaksi administrasi bertambah menjadi Rp1.093.297 juta, sehingga pada tahun 2022 mencapai jumlah tertinggi terhadap aset produktif dalam 5 tahun terakhir.

4.2.2 Aset Non Produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Melihat besarnya aset non produktif pada PT Bank Muamalat Indoneisa Tbk periode 2018-2022 dapat dilakukan analisis perhitungan yang didasari dari penelitian Fadilah et al., (2023) perolehan aset non produktif dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\text{Aset Non Produktif} = \text{Agunan yang diambil alih} + \text{properti terbengkalai} + \text{rekening antar kantor} + \text{rekening tunda.}$$

Tabel 4.2
Perhitungan Aset Non Produktif
 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

No	Tahun	Perhitungan Aset Non Produktif	Total Aset Non Produktif	Persentase
1	2018	Aset Non Produktif = 574.441 + 159.224	733.665	0,29%
2	2019	Aset Non Produktif = 70.892 + 574.441 + 125.433	770.776	0,30%
3	2020	Aset Non Produktif = 29.821 + 574.441 + 249.446	853.708	0,33%
4	2021	Aset Non Produktif = 29.821 + 574.441 + 91.822	696.084	0,27%
5	2022	Aset Non Produktif = 54.286 + 488.275 + 109.964	652.525	0,25%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 total aset non produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 aset non produktif besrkisar dengan jumlah Rp733.665 juta dengan persentase 0,29%. Pada tahun ini tidak ada agunan yang diambil alih, properti terbengkalai berjumlah Rp574.441 juta, tidak terjadi tagihan yang timbul dari transaksi antan kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (rekening antar kantor), namun rekening tunda berjumlah Rp159.224 juta. Sehingga pada tahun 2018 aset non produktif dihitung dengan penambahan properti terbengkalai dan rekening tunda saja.
2. Terjadi kenaikan jumlah aset non produktif pada tahun 2019 yaitu Rp770.776 juta dengan persentase 0,30%. Pada tahun ini agunan yang diambil alih berjumlah Rp70.892 juta, properti terbengkalai masih tetap berjumlah Rp574.441 juta, tidak terjadi tagihan yang timbul dari transaksi antan kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (rekening antar kantor), rekening tunda berkurang dengan jumlah Rp125.433 juta. Sehingga pada tahun 2019 aset non produktif dihitung dengan penambahan agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan rekening tunda saja.

3. Begitu juga pada tahun 2020 terjadi lagi kenaikan yang signifikan terhadap jumlah aset non produktif yaitu Rp853.708 juta dengan persentase 0,33%. Pada tahun ini agunan yang diambil alih berkurang menjadi Rp29.821 juta, properti terbengkalai masih tetap berjumlah Rp574.441 juta, tidak terjadi tagihan yang timbul dari transaksi antan kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (rekening antar kantor), rekening tunda bertambah menjadi Rp249.446 juta. Sehingga pada tahun 2020 aset non produktif dihitung dengan penambahan agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan rekening tunda saja.
4. Pada tahun 2021 terjadinya penurunan aset non produktif yang berkisar Rp696.084 juta dengan persentase 0,27%. Pada tahun ini agunan yang diambil alih masih tetap berjumlah Rp29.821 juta, properti terbengkalai tetap pada jumlah Rp574.441 juta, tidak terjadi tagihan yang timbul dari transaksi antan kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (rekening antar kantor), rekening tunda berkurang menjadi Rp91.822 juta. Sehingga pada tahun 2021 aset non produktif dihitung dengan penambahan agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan rekening tunda saja.
5. Begitu juga pada tahun 2022 aset non produktif terus menurun menjadi Rp652.525 juta dengan persentase 0,25%. Pada tahun ini agunan yang diambil alih bertambah menjadi Rp54.286 juta, namun properti terbengkalai berkurang menjadi Rp488.275 juta, tidak terjadi tagihan yang timbul dari transaksi antan kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu (rekening antar kantor), rekening tunda bertambah menjadi Rp109.964 juta. Sehingga pada

tahun 2022 aset non produktif dihitung dengan penambahan agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan rekening tunda saja.

4.2.3 Likuiditas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Analisis pertumbuhan likuiditas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 ini menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Dirujuk dari penelitian Oktaviani & Nurismalatri, (2023) LDR dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Perhitungan Likuiditas

No	Tahun	Perhitungan Likuiditas (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)	Total Persentase
1	2018	$LDR = \frac{16.981.461}{39.605.430} \times 100\%$	42,87%
2	2019	$LDR = \frac{14.963.398}{33.353.457} \times 100\%$	44,86%
3	2020	$LDR = \frac{15.098.551}{34.065.036} \times 100\%$	44,32%
4	2021	$LDR = \frac{9.648.534}{37.194.947} \times 100\%$	25,94%
5	2022	$LDR = \frac{11.258.905}{36.915.986} \times 100\%$	30,49%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.3 likuiditas yang dihitung dengan rasio LDR pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 likuiditas berkisar pada persentase 42,87%. Pada tahun ini PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki total kredit berjumlah Rp16.981.461 juta dan total Dana Pihak Ketiga berjumlah Rp39.605.430 juta.
2. Pada tahun 2019 likuiditas masih berkisar 44,86%. Pada tahun ini PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki total kredit berkurang dengan jumlah Rp14.963.398 juta dan total Dana Pihak Ketiga juga berkurang menjadi Rp33.353.457 juta dari tahun sebelumnya.
3. Begitu juga dengan tahun 2020 masih dengan persentase 44,32%. Pada tahun ini PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki total kredit bertambah menjadi Rp15.098.551 juta dan total Dana Pihak Ketiga juga bertambah menjadi Rp33.353.457 juta dari tahun sebelumnya.
4. Pada tahun 2021 likuiditas menurun menjadi 25,94%. Pada tahun ini PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki total kredit berkurang menjadi Rp9.648.534 juta namun total Dana Pihak Ketiga bertambah menjadi Rp37.194.947 juta dari tahun sebelumnya.
5. Sehingga pada tahun 2022 persentase likuiditasnya berkisar menjadi 30,49%. Pada tahun ini PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki total kredit bertambah dengan jumlah Rp11.258.905 juta namun total Dana Pihak Ketiga berkurang menjadi Rp36.915.986 juta dari tahun sebelumnya. Likuiditas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ini juga mengalami naik turun pada tahun 2018-2022.

4.2.4 Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Analisis profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 pada penelitian ini menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*). Dikutip dari teori Sutedja, (2023) menghitung ROA secara matematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Perhitungan Profitabilitas

No	Tahun	Perhitungan Profitabilitas (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)	Total Persentase
1	2018	$ROA = \frac{46.002}{57.227.276} \times 100\%$	0,08%
2	2019	$ROA = \frac{16.326}{50.555.519} \times 100\%$	0,03%
3	2020	$ROA = \frac{10.020}{51.241.304} \times 100\%$	0,01%
4	2021	$ROA = \frac{8.927}{58.899.174} \times 100\%$	0,01%
5	2022	$ROA = \frac{26.581}{61.363.584} \times 100\%$	0,04%

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2018 terlihat bahwa profitabilitas berkisar pada persentase 0,08%. Dimana jumlah laba bersih setelah pajak adalah Rp46.002 juta dan total aset berkisar pada jumlah Rp57.227.276 juta.
2. Pada tahun 2019 persentase profitabilitas turun menjadi 0,3%. Hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak semakin berkurang yaitu Rp16.326 juta dan total aset juga berkurang menjadi Rp50.555.519 juta dari tahun sebelumnya.
3. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu 0,01%. Hal ini disebabkan laba bersih setelah pajak semakin berkurang yaitu Rp10.020 juta dan total aset bertambah menjadi Rp51.241.304 juta dari tahun sebelumnya.
4. Pada tahun 2021 tetap pada persentase 0,01%. Hal ini karena laba bersih setelah pajak masih tetap berkurang dengan jumlah Rp8.927 juta dan total aset bertambah menjadi Rp58.899.174 juta dari tahun sebelumnya.
5. Pada tahun 2022 profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ini mengalami kenaikan yang berkisar pada persentase 0,04%. Hal ini karena laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan yang signifikan yaitu Rp26.581 juta, namun total aset juga mengalami kenaikan dengan jumlah Rp61.363.584 juta dari tahun sebelumnya, oleh sebab itu persentase profitabilitas tidak terlalu mengalami kenaikan yang signifikan.

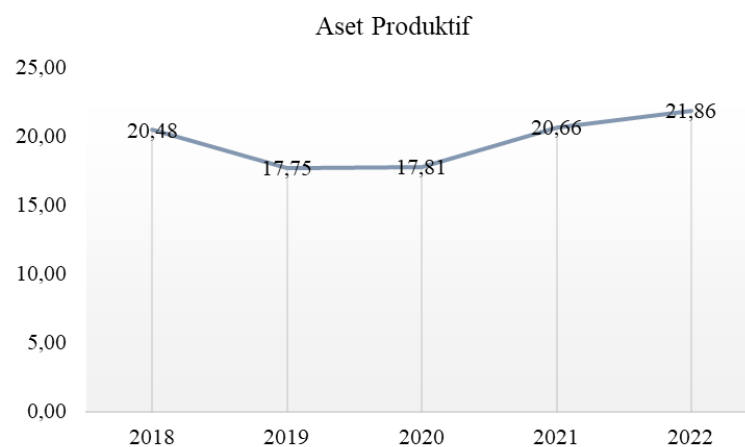
4.3 Pembahasan

4.3.1 Aset Produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit

Usaha Syariah BAB III Pasal 6 menyatakan Aset Produktif yang diberikan oleh Bank dengan jumlah lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) kepada 1 (satu) nasabah yang merupakan 50 (lima puluh) nasabah terbesar Bank tersebut, sepanjang Aset Produktif yang diberikan oleh Bank lain kepada nasabah tersebut lebih dari Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah).

Dari hasil penelitian rata-rata aset produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dari periode 2018-2022 adalah Rp50.548.560 juta. Artinya pada jumlah tersebut nilai aset produktif pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berkisar pada jumlah yang normal dalam menghimpun dan menyalurkan dananya. Berdasarkan hasil penelitian analisis pertumbuhan aset produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 dapat diperoleh dengan grafik pada Gambar 4.1.



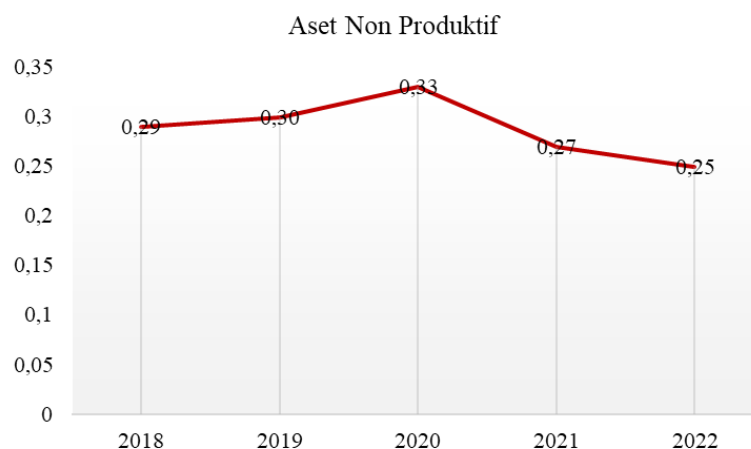
Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan Aset Produktif

Berdasarkan Gambar 4.1 pertumbuhan aset produktif pada tahun 2018 berkisar pada persentase 20,48%. Pada tahun 2019 terjadi penurunan dengan persentase 17,75% sampai dengan tahun 2020 yaitu 17,81%. Hal ini disebabkan

oleh dampak Pandemi Covid-19 yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia termasuk perusahaan sektor keuangan yang menyebabkan penutupan cabang dan pembatalan layanan sehingga pendapatan bagi bank menurun, dan menyebabkan pengelolaan aset produktif telah berkurang. Namun pada tahun 2021 terjadi perbaikan aset produktif dengan persentase 20,66% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan persentase aset produktif sebesar 21,86%, sehingga mencapai jumlah terbaik terhadap aset produktif dalam 5 tahun terakhir.

4.3.2 Aset Non Produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil penelitian analisis pertumbuhan aset non produktif PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 dapat diperoleh dengan grafik pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Pertumbuhan Aset Non Produktif

Berdasarkan Gambar 4.2 pertumbuhan aset non produktif pada tahun 2018 berkisar pada persentase 0,29%. Terjadi kenaikan jumlah aset non produktif pada tahun 2019 dengan persentase 0,30%, begitu juga pada tahun 2020 terjadi lagi kenaikan yang sedikit signifikan terhadap aset non produktif dengan persentase

0,33%. Artinya semakin naik jumlah atau persentase aset non produktif pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, maka jumlah potensi kerugian yang dialami semakin bertambah. Halini juga disebabkan oleh dampak Covid-19 yang dapat dilihat pada jumlah pos-pos aset non produktif yang bertambah pada tahun 2019-2020. Pada tahun 2021 terjadinya penurunan aset non produktif yang berkisar pada persentase 0,27%. Begitu juga pada tahun 2022 dimana aset non produktif terus menurun menjadi 0,25%. Artinya semakin turun jumlah atau persentase aset non produktif pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, maka jumlah potensi kerugian yang dialami semakin berkurang. Namun kerugian yang diperoleh aset non produktif pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 tidak berdampak pada kerugian yang besar, karena potensi kerugian aset non produktif masih bisa ditutupi dengan jumlah aset produktif.

4.3.3 Likuiditas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

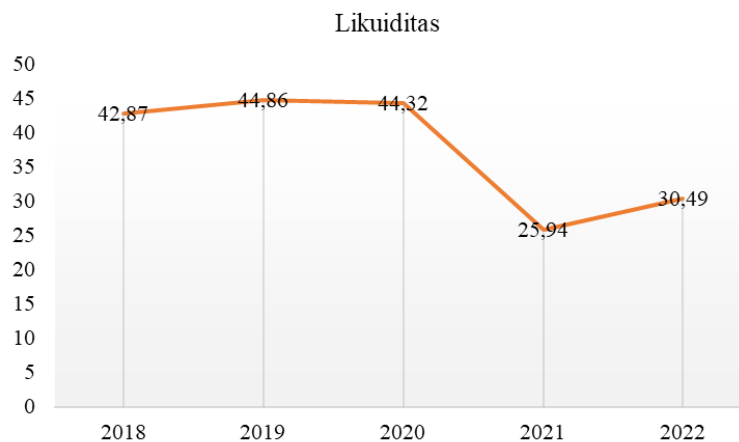
Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/1 tahun 2011 kriteria tingkat kesehatan bank berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kriteria Penetapan Peringkat Kesehatan LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria Bank Indonesia
1	Sangat Sehat	$\leq 75\%$
2	Sehat	$> 75\% - \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$> 85\% - \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$> 100\% - \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$\leq 120\%$

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan likuiditas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 dapat diperoleh dengan grafik pada Gambar 4.3 dibawah ini:



Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan Likuiditas

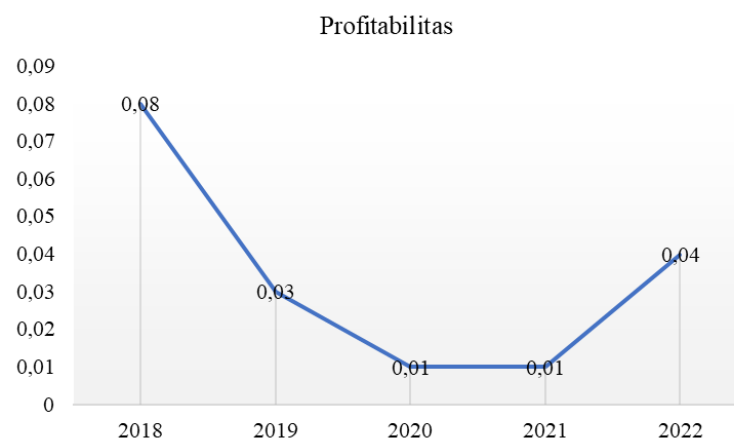
Berdasarkan Gambar 4.3 total likuiditas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 yang dihitung dengan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 likuiditasnya berkisar pada persentase 42,87%. Pada tahun 2019 likuiditas masih berkisar 44,86% begitu juga dengan tahun 2020 masih dengan persentase 44,32%. Pada tahun 2021 likuiditas menjadi 25,94% dan pada tahun 2022 persentase likuiditasnya berkisar menjadi 30,49%. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan SE BI No. 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank yaitu $\leq 75\%$. Artinya PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2018-2022 menunjukkan posisi yang berada pada ketentuan Bank Indonesia yaitu $\leq 75\%$ dan bank ini dinyatakan berada dalam tingkat kategori sangat sehat.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya atau membayar

utang jangka pendeknya, sehingga PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tersebut bisa dikatakan likuid dalam memenuhi kewajiban utang sesuai pada waktu yang sudah disepakati. Semakin tinggi tingkat LDR, maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat LDR, semakin likuid suatu bank, namun rendahnya LDR akan semakin rendah tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang disalurkan semakin menurun, sehingga pendapatan bagi hasil semakin menurun pula (Agustina & Wijaya, 2019). Artinya PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 likuid dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya namun pendapatan bagi hasil yang diperoleh tidak terlalu tinggi.

4.3.4 Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 dapat diperoleh dengan grafik pada Gambar 4.4 dibawah ini:



Gambar 4.4 Grafik pertumbuhan profitabilitas

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas terlihat profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 belum stabil yang ditandai dengan naik turunnya jumlah perolehan rasio *Return On Assets*. Dimana pada tahun 2018 berkisar pada persentase 0,08% dan turun menjadi 0,03% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu 0,01% dan pada tahun 2021 tetap pada persentase 0,01%, penurunan terjadi disebabkan perbandingan antara laba bersih terhadap total aset pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tersebut sangat rendah. Kondisi yang baik ditunjukkan pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2022 dimana rasio laba terhadap aset meningkat dari 0,01% menjadi 0,04%. Standar ROA terbaik menurut Surat Edaran BI No.13/24/DPNP nilai ROA >1,21%. *Return On Asset* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022 rata-rata sejumlah 0,034%, dapat dikatakan masih sangat kurang apabila dilihat dari standar Bank Indonesia yang nilainya >1,21%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pertumbuhan aset produktif, aset non produktif, likuiditas dan profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan aset produktif pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dapat dinyatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah aset produktifnya yang berkisar pada rata-rata Rp50.548.560 juta, artinya nilai aset produktif pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berkisar pada jumlah yang normal dalam menghimpun dan menyalurkan dananya.
2. Potensi kerugian aset non produktif pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk belum berdampak pada kerugian yang relatif besar, karena potensi kerugian aset non produktif masih bisa ditutupi dengan jumlah aset produktif.
3. Dari analisis likuiditas dengan rasio LDR (*Loan to Deposit ratio*) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berada dalam keadaan likuid. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada waktu jatuh tempo (waktu sudah disepakati).
4. Dari analisis profitabilitas dengan rasio ROA (*Return On Asset*) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dapat dikatakan masih sangat kurang baik. Karena dilihat dari perbandingan antara laba bersih terhadap total aset sangat rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk disarankan untuk mampu mempertahankan pengelolaannya terhadap aset produktif agar meningkatkan efisiensi atau produktivitas Bank tersebut, sehingga aset produktif harus tetap terjaga.
2. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan aset non produktif khususnya pada properti terbengkalai untuk mengembangkan kualitas asetnya menjadi produktif, agar potensi kerugiannya semakin berkurang.
3. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk disarankan untuk mampu mempertahankan likuiditasnya dalam keadaan likuid yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada waktu jatuh tempo (waktu sudah disepakati) dan meningkatkan dana berupa kredit agar tingkat keuangan bagi hasil meningkat.
4. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk disarankan untuk meningkatkan kinerjanya dalam memperoleh laba dari aset serta modalnya, dikarenakan perbandingan antara laba bersih terhadap total aset masih sangat rendah. Kondisi ini dapat diusahakan dengan memperhatikan biaya-biaya yang terjadi serta meningkatkan penyaluran dan menghimpun dana agar nilai dari laba bersih meningkat sehingga profitabilitas juga akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Wijaya, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio Bank Swasta Nasional di Bank Indoneisia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Alifedrin, R., G. (2023). *Risiko Likuiditas dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LTA, NPF, dan CAR*. Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Aulia, T. (2023). Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis dan Cara Memilihnya. *Jurnal Ilmiah*.
- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi Universitas Tarumanagara*. DKI Jakarta
- Bank Indonesia (2012). *Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. DKI Jakarta.
- Bank Indonesia (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/01/PBI/2011 tentang Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. DKI Jakarta.
- Bank Indonesia (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011 tentang Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Bank Muamalat (2024). *Laporan keuangan dan Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*. DKI Jakarta.
- Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Dendawijaya, Lukman (2000). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fadilah, E., Suryani, & Raya, F. (2023). Pengaruh Aset Produktif, Pembiayaan Bermasalah Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2018). *Bisnis Kredit Perbankan (Cover Baru)*. Jakarta: PT. Gramedia
- Maharani, I., Cahya, G. A., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi*.

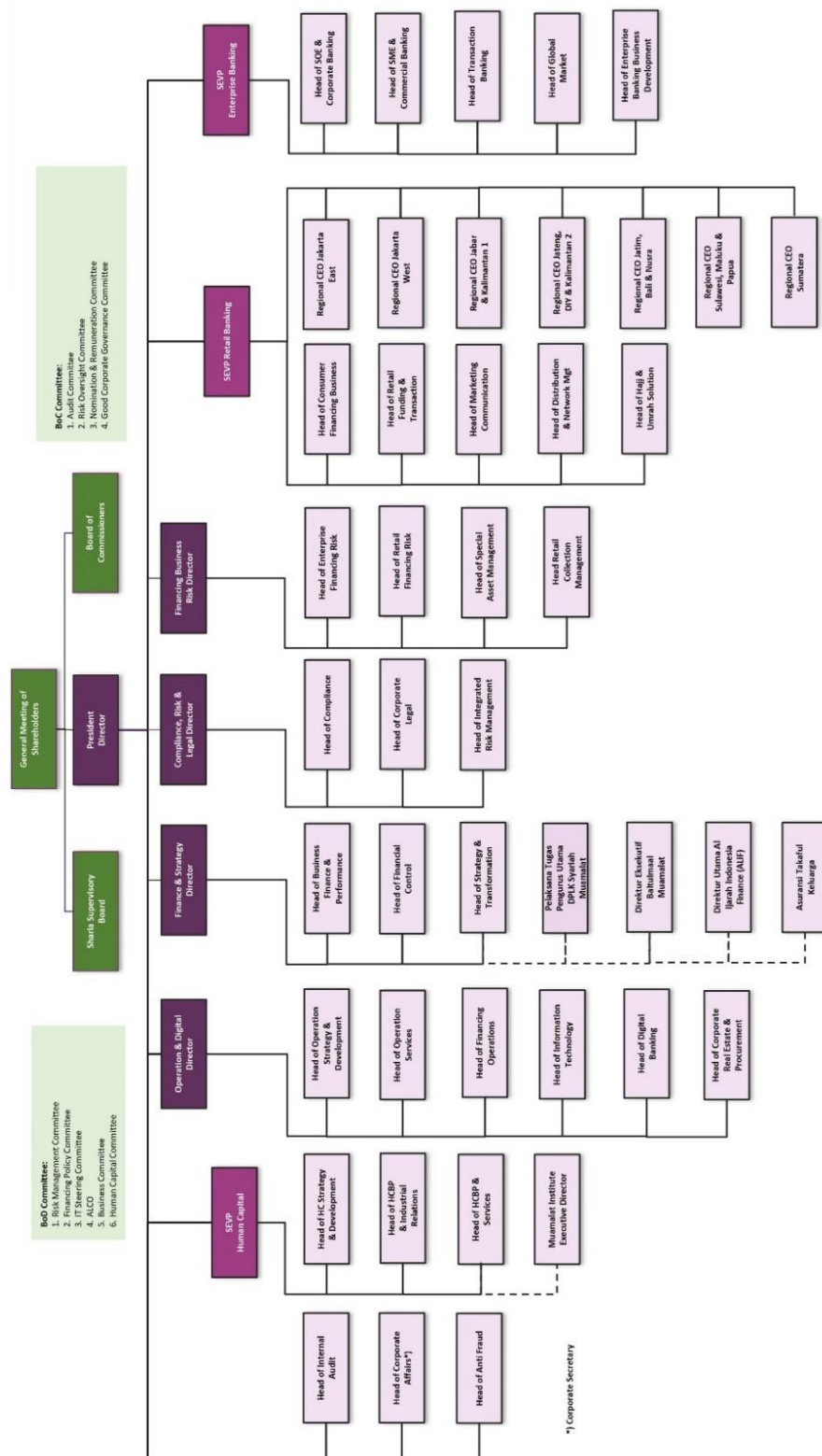
- Muhamad. (2015) *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mukaramah, L., & Krisnaningsih, D. (2023). Pengaruh Aset Produktif dan Non Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Central Asia Syariah Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Mukminati. (2018). Analisis Pertumbuhan Aset, Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Fajar Graha Pena Makassar). *Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Muliawati, Sri. (2015). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Unnes journal*.
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*.
- Noviandhi, & Pratama, Y. (2021). Analisis Kualitas Aset Produktif Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Arta Leksana Periode 2017-2019. *IAIN Purwokerto*.
- Oktaviani, A., & Nurismalatri. (2023). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Bank KB Bukopin Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*.
- Otoritas Jasa Keuangan (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Nomor 2/POJK.03/2022)*. DKI Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (2019). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum (Nomor 40/POJK.03/2019)*. DKI Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (2011). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum (Nomor 21/POJK.01/2011)*. DKI Jakarta.
- Prasetyo, L. (2022). *Menilai Kesehatan Bank Syariah Berbasis Maqashid Al-Syari'ah*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Pringgabayu, Dematria, Afgani, Fajar, K., & Alda, R. (2021). Perbedaan NPF dan FDR Bank Muamalat antara Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*.
- Putranto, Y. D., & Setiadi, P. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.

- Rafli, A. M. (2022, Juli 1). *Aset Produktif Pengertian, Sifat, Manfaat dan Jenis*. Retrieved from Mekari Jurnal. Diakses 27 November 2023
- Riyadi, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Revisi. Cetakan Kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Rohmiat, E., Winarni, & Soebroto, N. W. (2019). Analisis Pengaruh BOPO, NPL, NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia. *Keunis Majalah Ilmiah*.
- Romdhoni, A. H., Yozika, F. Al, & Rakyat, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Sandora, L. (2020). Analisis Strategi Promosi Produk Simpanan Pelajar (Simpel) Di Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Bengkulu. (*Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu*).
- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Dalam Perbankan. *SAINTEKS*.
- Sari, I. W. (2020). Pengaruh DPK Dan NPF Terhadap Profitabilitas (*Retur Non Assets*) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2016-2018. (*Doctoral dissertation, IAIN Metro*).
- Sekaran, U., & Bougie. R. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metodologi penelitian untuk bisnis, pendekatan pengembangan keahlian*. Jilid 1 dan 2, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sembiring, M. S., Sembiring, R., & Melianna, S. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada CU. Cinta Kasihigapanah. *Ilmiah Methonomi*.
- Siregar, I., E. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Managemen
- Subyanto, J. M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Dan Sensitivitas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa Go Public. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumarni, R., Gustina, I., & Nurfitriani. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

- Sutedja, S. (2023, Juny 17). *ROA (Return on Assets) Pengertian, Fungsi, Ide Penelitian*. Retrieved from ESG Intelligence.
- Taslim, & Ikhwan. (2018). Kinerja Keuangan Perbankan Upaya untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang sehat. *IAIN Makassar*.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*.
- Utami, W. B., & Pardawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar dalam Kompas 100 Di Indonesia. *E-journal STIE AAS Surakarta (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi)*.
- Wayan, S. (2013) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana
- Widhiati, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk



Lampiran 2. Rangkuman Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018-2022 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Pos-pos	2018	2019	2020	2021	2022
Penempatan pada Bank Indonesia	5.339.429	2.505.388	2.835.514	6.502.231	7.191.471
Penempatan pada Bank lain	658.036	378.667	497.026	401.599	564.110
Tagian <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3.345	5.315	24.285	7.729	862
Surat berarga yang dimiliki	12.199.928	11.347.870	12.185.387	26.935.961	27.855.377
Tagihan akseptasi	440.359	405.950	101.524	119.718	118.423
Piutang	16.398.663	14.733.089	13.803.791	8.392.614	7.562.528
Pembiayaan bagi hasil	16.981.461	14.963.398	15.098.551	9.648.534	11.258.905
Pembiayaan sewa	186.056	180.520	181.621	268	870
Penyertaan modal	6.095	407.711	407.711	407.711	407.711
Transaksi administrasi	302.056	603.795	529.876	560.462	1.093.297
Agunan yang diambil alih	0	70.892	29.821	29.821	54.286
Properti terbengkalai	574.441	574.441	574.441	574.441	488.275
Rekening antar kantor	0	0	0	0	0
Rekening tunda	159.224	125.433	249.446	91.822	109.964
Total Aset	57.227.276	50.555.519	51.241.304	58.899.174	61.363.584
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	39.605.430	33.353.457	34.065.036	37.194.947	36.915.986
Laba bersih setelah pajak	46.002	16.326	10.020	8.927	26.581

Sumber: Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, diolah tahun 2024

 **Dikategorikan Aset Produktif**

 **Dikategorikan Aset Non Produktif**

 **Dikategorikan Likuiditas**

 **Dikategorikan Profitabilitas**

Lampiran 3. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta Penghasilan Komprehensif Lain 2022-2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
1	ASET		
2	Kas	702.179	745.190
3	Penempatan pada Bank Indonesia	7.191.471	6.502.231
4	Penempatan pada bank lain	564.110	401.599
5	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	862	7.729
6	Surat berharga yang dimiliki	27.855.377	26.935.961
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
8	Tagihan akseptasi	118.423	119.718
9	Piutang		
10	a. Piutang <i>Murabahah</i>	6.695.153	7.700.646
11	b. Piutang <i>Istishna'</i>	1.332	1.702
12	c. Piutang Multijasa	-	-
13	d. Piutang <i>Qardh</i>	864.978	689.169
14	e. Piutang Sewa	1.065	1.097
15	Pembiayaan bagi hasil		
16	a. <i>Mudharabah</i>	564.059	526.140
17	b. <i>Musyarakah</i>	10.694.846	9.122.394
18	c. Lainnya	-	-
19	Pembiayaan sewa	870	268
20	Penyertaan modal	407.711	407.711
21	Aset keuangan lainnya	280.614	304.284
22	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(763.261)	(675.226)
23	Salam	-	-
24	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-	-
25	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
26	Persediaan	-	-
27	Aset tidak berwujud	-	-
28	Aset tetap dan inventaris	2.709.132	2.843.849
29	Aset nonproduktif		
30	a. Properti terbelengkalai	488.275	574.441
31	b. Agunan yang diambil alih	54.286	29.821
32	c. Rekening tunda	109.964	91.822
33	d. Aset antar kantor	-	-
34	Aset lainnya	2.822.138	2.568.628
	TOTAL ASET	61.363.584	58.899.174
1	LIABILITAS		
2	Dana simpanan wadiah		
3	a. Giro	3.170.218	4.095.806
4	b. Tabungan	6.056.912	5.580.622
5	Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
6	a. Giro	1.707.857	2.052.624
7	b. Tabungan	10.065.044	10.452.597
8	c. Deposito	25.143.085	24.689.726
9	Uang elektronik	-	-
10	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
11	Liabilitas kepada bank lain	2.215.277	1.716.986
12	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	5.857	3.829
13	Surat berharga yang diterbitkan	6.525.094	4.525.094
14	Liabilitas akseptasi	8.424	21.441
15	Pembiayaan yang diterima	500.000	100.000
16	Setoran jaminan	-	-
17	Liabilitas antar kantor	-	-
18	Liabilitas lainnya	763.866	1.674.100
19	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
20	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	56.161.634	54.912.825
15	EKUITAS		
16	Modal disetor		
17	a. Modal dasar	5.600.000	5.600.000
18	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.302.264)	(4.496.565)
19	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-
20	Tambahan modal disetor		
21	a. Agio	1.571.133	1.578.925
22	b. Disagio -/-	-	-
23	c. Modal sumbangan	-	-
24	d. Dana setoran modal	-	-
25	e. Lainnya	-	-
26	Penghasilan komprehensif lain		
27	a. Keuntungan	644.474	657.000
28	b. Kerugian -/-	-	-
29	Cadangan		
30	a. Cadangan umum	1.487.396	1.487.396
31	b. Cadangan tujuan	-	-
32	Laba/rugi		
33	a. Tahun-tahun lalu	(825.370)	(849.334)
34	b. Tahun berjalan	26.581	8.927
35	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	5.201.950	3.986.349
	TOTAL EKUITAS	5.201.950	3.986.349
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	61.363.584	58.899.174

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 dan 2021			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
1	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
2	Pendapatan dari penyaluran dana		
3	a. Pendapatan dari piutang		
4	i. <i>Murabahah</i>	469.147	830.354
5	ii. <i>Istishna'</i>	151	392
6	iii. Multijasa	-	-
7	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
8	v. Lainnya	-	-
9	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
10	i. <i>Mudharabah</i>	60.221	61.583
11	ii. <i>Musyarakah</i>	662.065	908.483
12	iii. Lainnya	-	-
13	c. Pendapatan Sewa	44	2.911
14	d. Lainnya	572.777	336.067
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
3	a. <i>Non profit sharing</i>	1.434.715	1.374.582
4	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	329.690	765.208
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	1.093.297	560.462
10	Pendapatan lainnya	34.733	67.445
11	Beban bonus wadiah -/-	(12.578)	(21.391)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	(65.971)	(74.470)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(2.495)	(1.578)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	(63.557)	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(635.188)	(683.219)
16	Beban promosi -/-	(20.102)	(16.624)
17	Beban lainnya -/-	(559.961)	(576.355)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(231.822)	(745.730)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	97.868	19.478
1	PENDAPATAN/BEBAK NON OPERASIONAL		
2	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.016	940
3	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(46.883)	(7.904)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(45.867)	(6.964)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	52.001	12.514
	Pajak Penghasilan		
1	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(24.897)	(5.109)
2	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(523)	1.522
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	26.581	8.927
1	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
2	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
3	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
4	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	3.584	8.581
5	c. Lainnya	-	-
6	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
7	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
8	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(3.467)	2.130
9	c. Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	117	10.711
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.698	19.638
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	26.581	8.927
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	26.581	8.927
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	26.698	19.638
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.698	19.638
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,53	0,87

Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta Penghasilan Komprehensif Lain 2020-2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2020 dan 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
ASET			
1	Kas	732.760	764.527
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.835.514	2.505.388
3	Penempatan pada bank lain	497.026	378.667
4	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	24.285	5.315
5	Surat berharga yang dimiliki	12.185.387	11.347.870
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-
7	Tagihan akseptasi	101.524	405.950
8	Piutang	-	-
	a. Piutang <i>murabahah</i>	12.880.811	14.138.127
	b. Piutang <i>istishna'</i>	17.938	3.725
	c. Piutang multijasa	-	-
	d. Piutang <i>qardh</i>	898.332	581.287
	e. Piutang sewa	6.710	9.950
9	Pembiayaan bagi hasil	-	-
	a. <i>Mudharabah</i>	620.075	756.514
	b. <i>Musyarakah</i>	14.478.476	14.206.884
	c. Lainnya	-	-
10	Pembiayaan sewa	181.621	180.520
11	Penyertaan modal	407.711	407.711
12	Aset keuangan lainnya	-	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(596.262)	(569.298)
14	Salam	-	-
15	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-	-
16	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
17	Persediaan	-	-
18	Aset tidak berwujud	-	-
19	Aset tetap dan inventaris	2.985.279	3.131.871
20	Aset nonproduktif	-	-
	a. Properti terbelkai	574.441	574.441
	b. Agunan yang diambil alih	29.821	70.892
	c. Rekening tunda	249.446	125.433
	d. Aset antar kantor	-	-
	e. Aset lainnya	2.130.409	1.529.745
	TOTAL ASET	51.241.304	50.555.519
LIABILITAS			
1	Dana simpanan wadiah	-	-
	a. Giro	2.565.063	2.531.703
	b. Tabungan	4.794.151	4.472.054
2	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	-	-
	a. Giro	1.540.647	1.131.496
	b. Tabungan	9.748.459	10.308.668
	c. Deposito	22.775.930	21.913.293
3	Uang elektronik	-	-
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	1.302.039	1.352.033
5	Liabilitas kepada bank lain	1.826.539	1.667.436
6	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	21.157	4.305
7	Surat berharga yang diterbitkan	1.951.693	2.091.880
8	Liabilitas akseptasi	3.793	257.629
9	Pembiayaan yang diterima	100.000	277.765
10	Setoran jaminan	-	-
11	Liabilitas antarkantor	-	-
12	Liabilitas lainnya	645.123	610.079
13	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
14	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	47.274.594	46.618.341
EKUITAS			
15	Modal disetor	-	-
	a. Modal dasar	4.400.000	4.400.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.296.565)	(3.296.565)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor	-	-
	a. Agio	1.578.925	1.578.925
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
17	Penghasilan komprehensif lain	-	-
	a. Keuntungan	703.128	750.620
	b. Kerugian -/-	-	(10.165)
18	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	1.487.396	1.487.396
	b. Cadangan tujuan	-	-
19	Laba/rugi	-	-
	a. Tahun-tahun lalu	(916.194)	(989.359)
	b. Tahun berjalan	10.020	16.326
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.966.710	3.937.178
	TOTAL EKUITAS	3.966.710	3.937.178
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	51.241.304	50.555.519

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020 dan 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a. Pendapatan dari piutang		
	i. <i>Murabahah</i>	1.163.826	1.177.857
	ii. <i>Istishna'</i>	483	356
	iii. Multijasa	-	-
	iv. <i>Ujrah</i>	-	-
	v. Lainnya	-	-
	b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i. <i>Mudharabah</i>	69.077	46.711
	ii. <i>Musyarakah</i>	998.199	1.171.061
	iii. Lainnya	-	-
	c. Pendapatan Sewa	3.025	8.862
	d. Lainnya	196.997	374.844
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a. <i>Non profit sharing</i>	1.610.047	2.396.721
	b. <i>Profit sharing</i>	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	821.560	382.970
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	2.118	247
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	4.679	19.953
4	Keuntungan/kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komisi/provisi/fee dan administrasi	529.876	603.795
10	Pendapatan lainnya	3.635	530.899
11	Beban bonus wadiah -/-	(7.094)	(11.257)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) -/-	(64.414)	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(1.775)	(338)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(703.032)	(770.739)
16	Beban promosi -/-	(9.668)	(9.621)
17	Beban lainnya -/-	(559.493)	(726.401)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(805.168)	(363.462)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	16.392	19.508
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	15.145	14.823
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(16.519)	(8.165)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(1.374)	6.658
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	15.018	26.166
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(3.373)	(6.443)
	b. Pendapatan/beban pajak tangguhan	(1.625)	(3.397)
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	10.020	16.326
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	9.474	(10.152)
	c. Lainnya	-	2.538
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	10.038	9.065
	c. Lainnya	-	(2.266)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	19.512	(815)
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.532	15.511
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	10.020	16.326
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	29.532	15.511
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.532	15.511
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,98	1,60

Lampiran 5. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta Penghasilan Komprehensif Lain 2018

LAPORAN POSISI KEUANGAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017			
(dalam jutaan Rupiah)				(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-18	Des-17	No.	Pos-Pos	Des-18	Des-17
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1	Kas	776.722	792.451	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
2	Penempatan pada Bank Indonesia	5.339.429	7.001.434	1. Pendapatan Penyaluran Dana			
3	Penempatan pada bank lain	658.036	556.633	a. Rupiah			
4	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3.345	3.556	i. Pendapatan dari piutang			
5	Surat berharga dimiliki	12.199.928	3.825.522	- Murabahah	1.283.051	1.409.335	
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	-	- Istishna'	483	864	
7	Tagihan akseptasi	440.359	796.903	- Ujrah	-	-	
8	Piutang			ii. Pendapatan dari bagi hasil			
a. Piutang murabahah	21.618.823	27.016.195		- Mudharabah	58.197	84.909	
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(5.986.601)	(7.269.928)		- Musyarakah	1.335.174	1.635.221	
c. Piutang <i>istishna'</i>	6.535	4.493		iii. Lainnya	290.479	396.597	
d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(2.142)	(605)		i. Pendapatan dari piutang			
e. Piutang <i>qardh</i>	755.277	743.326		- Murabahah	187.561	91.143	
f. Piutang sewa	6.771	43.734		- Istishna'	-	-	
9	Pembiayaan bagi hasil			- Ujrah	-	-	
a. Mudharabah	437.590	737.156		ii. Pendapatan dari bagi hasil			
b. Musyarakah	16.543.871	19.857.952		- Mudharabah	-	-	
c. Lainnya	-	-		- Musyarakah	56.726	63.791	
10	Pembiayaan sewa			iii. Lainnya	8.519	28.167	
a. Aset <i>ijarah</i>	200.279	220.380		2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-			
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(14.223)	(20.881)		a. Rupiah			
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-		i. Non profit sharing	2.096.385	2.485.656	
11	Penyertaan	6.095	30.331	ii. Profit sharing	-	-	
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-			b. Valuta asing			
a. Individual	(84.077)	(80.057)		i. Non profit sharing	66.585	55.664	
b. Kolektif	(958.633)	(1.102.765)		ii. Profit sharing	-	-	
13	Aset tidak berwujud	-	-	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.057.220	1.168.507	
14	Akumulasi amortisasi -/-	-	-	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
15	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-	-	1. Pendapatan Operasional lainnya			
16	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
17	Aset tetap dan inventaris	4.672.144	3.773.383	i. Surat berharga	-	-	
18	Akumulasi penyusutan -/-	(1.314.861)	(1.119.944)	ii. Spot dan <i>forward</i>	15.513	-	
19	Properti terbengkalai	574.441	-	b. Keuntungan penjualan aset:			
20	Aset yang diambil alih	-	2.442.764	i. Surat berharga	10.312	5.312	
21	Rekening tunda	159.224	160.613	ii. Aset <i>ijarah</i>	-	-	
22	Aset antar kantor ¹⁾	-	-	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	-	-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-		d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah <i>muqayyadah</i>	-	-	
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-		e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-	-	
23	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(40.734)	(41.548)	f. Dividen	-	-	
24	Persediaan	-	-	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	302.056	457.868	
Aset pajak tangguhan	146.236	111.165		h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	352.191	12.946	
Aset lainnya	1.083.442	3.214.657		i. Pendapatan lainnya	21.271	-	
TOTAL ASET	57.227.276	61.696.920		2. Beban Operasional lainnya	12.568	14.236	
LIABILITAS DAN EKUITAS				a. Beban bonus wadiah	-	-	
1	Dana simpanan wadiah			b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :			
a. Giro	2.451.966	3.621.269		i. Surat berharga	-	-	
b. Tabungan	3.578.178	2.727.999		ii. Spot dan <i>forward</i>	-	41.760	
2	Dana investasi non profit sharing			c. Kerugian penjualan aset:			
a. Giro	1.149.014	1.951.367		i. Surat berharga	-	-	
b. Tabungan	10.622.735	10.200.677		ii. Aset <i>ijarah</i>	-	-	
c. Deposito	27.833.681	30.185.030		d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i> (<i>realised</i>)	-	-	
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	1.072.328	-	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	-	-	
4	Liabilitas kepada bank lain	1.344.501	1.989.948	i. Surat berharga	-	7.516	
5	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	2.581	18.306	ii. Pembiayaan dari piutang	-	-	
6	Surat berharga diterbitkan	2.949.000	1.911.350	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-	
7	Liabilitas akseptasi	202.462	363.380	iv. Aset keuangan lainnya	-	-	
8	Pembiayaan diterima	1.150.000	2.431.000	f. Kerugian terkait risiko operasional	363	-	
9	Setoran jaminan	100	152	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	37.313	26.918	
10	Liabilitas antar kantor ¹⁾	-	-	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-	
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-		i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-		j. Beban tenaga kerja	845.632	802.493	
11	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	k. Beban promosi	86.817	24.089	
12	Liabilitas lainnya	949.063	751.075	l. Beban lainnya	707.000	684.129	
13	Dana investasi profit sharing	-	-	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(988.350)	(1.125.015)	
TOTAL LIABILITAS	53.305.609	56.151.553		LABA (RUGI) OPERASIONAL	68.870	43.492	
EKUITAS				PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
14	Modal disetor			1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2.162	8.073	
a. Modal dasar	4.400.000	11.000.000		2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-	
b. Modal yang belum disetor -/-	(3.296.565)	(9.896.565)		3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(25.226)	8.703	
15	Tambahan modal disetor			LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(23.064)	16.776	
a. Agio	1.578.925	1.578.925		LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	45.806	60.268	
b. Disagio -/-	-	-		Pajak penghasilan			
c. Modal sumbangan	-	-		a. Taksiran pajak tahun berjalan	(18.472)	(28.719)	
d. Dana setoran modal	-	1.665.000		b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	18.668	(5.433)	
e. Lainnya	-	-		LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	46.002	26.116	
16	Penghasilan komprehensif lain			1 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-		Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(16.964)	4.311		a. Keuntungan revaluasi aset tetap	46.082	210.330	
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-		b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	(39.281)	11.636	
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	747.432	815.028		c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-		d. Lainnya	-	-	
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	67.640	97.150		e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9.820	(2.909)	
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-		2 Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
h. Lainnya	-	-		a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(28.367)	5.622	
18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	
19	Ekuitas lainnya	-	-	d. Lainnya	-	-	
20	Cadangan			e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	7.092	(1.406)	
a. Cadangan umum	1.487.396	1.487.396		PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(4.654)	223.274	
b. Cadangan tujuan	-	-		TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	41.348	249.390	
21	Laba (rugi)			Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
a. tahun-tahun lalu	(1.092.199)	(1.231.994)		Pemilik Kepentingan Non-Pengendali	41.348	249.390	
b. tahun berjalan	46.002	26.116		TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	41.348	249.390	
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.921.667	5.545.367		Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
TOTAL EKUITAS	3.921.667	5.545.367		Pemilik Kepentingan Non-Pengendali	41.348	249.390	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	57.227.276	61.696.920		TOTAL LABA(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	41.348	249.390	
				DIVIDEN	-	-	
				LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	4,51	2,56	